

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Laporan studi kasus ini bertujuan untuk mengeksplorasi secara mendalam asuhan keperawatan pada An. A dengan demam *thyphoidi* ruang Menur RSUPdr. Suradji Tirtonegoro pada tanggal 8 sampai 10 Januari 2021, penulis mengambil kesimpulan yaitu:

1. Pengkajian

Hasil pengkajian pada An. A menunjukkan bahwa keadaan pasien mengeluh sakit perut dengan pengkajian nyeri didapatkan hasil P (penyebab): hepatomegali, Q (kualitas): cekit-cekit, R (regio/tempat): perut kuadran bawah, S (skala - NRS): skala 6 dan T (waktu): hilang timbul/saat bergerak, kesadaran composmentis dengan GCS: E4V5M6, tekanan darah 100/70 mmHg, nadi 77x/menit, pernafasan 22x/menit, suhu 37,8 °C, saturasi oksigen 98 %, berat badan 37 kg, tinggi badan 145 cm, IMT 17,6 kg/m², terpasang infus ringer laktat 4cc/kgbb/jam atau 37 tetes per menit. Hasil laboratorium hemoglobin 13 gr %, A. Leukosit 6400/ μ L, A. Trombosit 93.000/ μ L, HCT 37 % dan Tubex TF +6.

2. Diagnosa Keperawatan

Diagnosa keperawatan yang muncul pada An. A dengan hasil pengkajian yang didapat yaitu nyeri akut berhubungan dengan agens cedera fisik; hepatomegali, hipertermi berhubungan dengan proses penyakit; endotoksin, dan cemas berhubungan dengan kurang pengetahuan tentang penyakitnya.

3. Intervensi Keperawatan

Intervensi keperawatan yang telah direncanakan untuk mengatasi masalah keperawatan nyeri akut yaitu dengan manajemen nyeri, masalah keperawatan hipertermia dengan manajemen hipertermia, dan masalah kecemasan dengan manajemen cemas.

4. Implementasi Keperawatan

Implementasi keperawatan yang telah dilakukan untuk mengatasi demam tipoid pada An. A dilakukan sesuai dengan rencana keperawatan yang telah disusun meliputi manajemen nyeri, manajemen hipertermi dan manajemen cemas.

5. Evaluasi Keperawatan

Evaluasi yang dilakukan sampai studi kasus asuhan keperawatan ini selesai yaitu untuk diagnosa nyeri akut berhubungan dengan agens cedera fisik; hepatomegali teratasi sebagian, diagnosa hipertermi berhubungan dengan proses penyakit; endotoksin teratasi sebagian, diagnosa cemas berhubungan dengan kurang pengetahuan sudah teratasi dan diagnosa ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh berhubungan dengan mual; tidak nafsu makan sudah teratasi.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Sebaiknya studi kasus ini digunakan sebagai bahan masukan untuk mengembangkan mutu pendidikan khususnya pada pendidikan keperawatan anak dan tambahan ilmu pengetahuan tentang asuhan keperawatan pada anak dengan demam tipoid.

2. Bagi Keluarga Pasien

Sebaiknya keluarga melakukan penatalaksanaan sederhana di rumah dalam merawat anak dengan demam tipoid. Hal tersebut dilakukan agar keluarga bisa mengenali tanda gejala demam tipoid dan mencegah terjadinya komplikasi akibat demam tipoid.

3. Bagi Penulis dan Peneliti Lain

Studi kasus ini dapat dijadikan ilmu dan pengalaman dalam pemberian asuhan keperawatan pada pasien dengan demam tipoid secara tepat dan maksimal.

4. Bagi Perawat

Dapat dijadikan masukan untuk meningkatkan pengetahuan, ketrampilan dan kualitas dalam memberikan asuhan keperawatan pada anak dengan demam tipoid agar mampu merawat pasien secara komprehensif dan optimal. Sebaiknya pihak rumah sakit meningkatkan pengetahuan perawat dalam memberikan asuhan keperawatan kepada pasien, berupa kelengkapan pengkajian, ketepatan diagnosa

keperawatan, mencantumkan rencana tindakan keperawatan yang akan dilakukan, serta meningkatkan tindakan keperawatan sesuai dengan rencana keperawatan.

